

ABSTRAK

Nabilah Adra Hayfa Zulha Lubis, NIM 5213550006: Analisis Kesiapan Kawasan Berbasis Transit Oriented Development (TOD) Di Terminal Pinang Baris dan Terminal Amlas Kota Medan Dalam Mendukung Transportasi Berkelanjutan.

Kota Medan sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia mulai menggunakan konsep TOD dalam perencanaannya guna mengatasi permasalahan transportasi dan meningkatkan kualitas mobilitas masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan TOD terhadap pola mobilitas masyarakat di Terminal Amlas dan Terminal Pinang Baris Kota Medan, dengan meninjau faktor-faktor seperti aksesibilitas, perubahan kebiasaan perjalanan, serta dampak terhadap lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei lapangan dan wawancara kepada masyarakat pengguna transportasi publik di sekitar kawasan terminal. Berdasarkan hasil penelitian, para pengguna telah merasa sangat puas dengan kawasan Terminal Amlas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai CSI yang diperoleh yaitu sebesar 82,73%. Adapun hal-hal yang perlu ditingkatkan ataupun diperbaiki yaitu kepadatan bangunan atau mix used di sekitar terminal dan ketersediaan atau keselamatan pengguna jalan. Sedangkan di Terminal Pinang Baris, pengguna merasa cukup puas dengan kawasan Terminal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai CSI yang diperoleh yaitu sebesar 62,60%. Adapun hal-hal yang perlu ditingkatkan ataupun diperbaiki yaitu kebersihan di sekitar terminal, kepadatan bangunan atau mix used di sekitar terminal dan ketersediaan atau keselamatan pengguna jalan.

Kata kunci: *Transit Oriented Development* (TOD), Mobilitas Masyarakat, Kota Medan, Transportasi Publik, Aksesibilitas.

ABSTRACT

Nabilah Adra Hayfa Zulha Lubis. NIM 5213550006: Analysis of Transit Oriented Development (TOD)-Based Area Readiness at Pinang Baris Terminal and Amlas Terminal in Medan City to Support Sustainable Transportation.

The city of Medan, one of Indonesia's metropolitan cities, has begun using the TOD concept in its planning to address transportation issues and improve the quality of public mobility. This study aims to analyze the impact of TOD implementation on public mobility patterns at the Amlas Terminal and Pinang Baris Terminal in Medan City, by examining factors such as accessibility, changes in travel habits, and environmental impacts. The research employed a quantitative approach, collecting data through field surveys and interviews with public transportation users around the terminals. The results showed that users were very satisfied with the Amlas Terminal area, as evidenced by the CSI score of 82.73%. Areas that need improvement include building density or mixed-use areas around the terminals and the availability and safety of road users. Meanwhile, at the Pinang Baris Terminal, users were quite satisfied with the terminal area, as evidenced by the CSI score of 62.60. Areas that need improvement include cleanliness around the terminals, building density or mixed-use areas, and the availability and safety of road users.

Keywords: *Transit Oriented Development (TOD), Community Mobility, Medan City, Public Transportation, Accessibility.*

Character Building
UNIVERSITY